

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang sangat cepat sekarang ini menimbulkan ketatnya persaingan usaha dalam industri yang semakin meningkat. Persaingan usaha merupakan faktor penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mempertahankan kemampuan perusahaan dalam berkompetisi, perusahaan membutuhkan teknologi modern yang dapat menghasilkan informasi yang cepat dan tepat. Suatu sistem informasi akuntansi dapat memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Informasi yang dihasilkan akan digunakan manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi merupakan kunci dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Sistem informasi yang baik harus memenuhi prinsip pengendalian internal yang baik yaitu harus mampu mengarahkan dan memperlancar kegiatan perusahaan, serta ketepatan dalam pengolahan data. Pengendalian internal merupakan serangkaian prosedur dan kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan dengan memberikan keyakinan memadai untuk mencapai tujuan-tujuan dalam perusahaan. Pengendalian internal juga merupakan suatu usaha manajemen perusahaan dalam memantau dan mengatasi penyimpangan yang terjadi di dalam perusahaan. Pengendalian internal yang baik akan memperkecil penyimpangan-penyimpangan yang terjadi sehingga kegiatan operasi perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Penjualan dan penerimaan kas merupakan suatu transaksi yang saling terkait satu sama lainnya sehingga harus ditangani oleh bagian yang terpisah agar tercipta suatu pengendalian internal yang baik. Penjualan merupakan faktor terpenting pada kelangsungan hidup perusahaan, sehingga perlu adanya pengendalian internal yang baik atas penjualan dan penerimaan kas. Kas merupakan aset yang paling likuid dan juga paling berisiko dalam perusahaan karena rentan dengan penyalahgunaan, pencurian, dan kecurangan dalam penerimaan perusahaan.

PT. Sabas Indonesia Medan merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri pembuatan pakan ternak. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya PT. Sabas Indonesia Medan juga mempunyai permasalahan-permasalahan antara lain berkaitan dengan penjualan dan penerimaan kas dalam kegiatan operasional PT. Sabas Indonesia Medan. Terkadang dalam melakukan transaksi penjualan ada pelanggan yang merasa bahwa produk yang dikirimkan kepadanya bukanlah produk yang dipesannya. Oleh karena itu perusahaan harus mempunyai sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang akurat untuk meningkatkan pengendalian internal pada PT. Sabas Indonesia Medan.

Masalah yang timbul dalam transaksi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Sabas Indonesia Medan membuat penulis ingin mengetahui sistem informasi akuntansi atas penjualan dan penerimaan kas yang dilaksanakan oleh Perusahaan untuk dapat meningkatkan pengendalian internal kas pada perusahaan.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang ada pada PT. Sabas Indonesia Medan yaitu sebagai berikut:

1. Sistem yang berjalan selama ini masih menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* untuk untuk mendata penjualan produk.
2. Sulitnya menentukan nilai kas perusahaan berdasarkan pengeluaran dan penerimaan kas.
3. Sulitnya mengendalikan dan memantau pengeluaran berdasarkan nilai kas yang tersedia.

I.2.2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi penjualan dan pengeluaran kas yang ada pada PT.Sabas Indonesia Medan.
2. Bagaimana menerapkan pengendalian internal kas pada PT. Sabas Indonesia Medan.

I.2.3. Batasan Masalah

Agar memperoleh hasil yang maksimal dan terfokus maka penulis membatasi permasalahan, antara lain :

1. Menginput data produk, data penjualan, pembelian produk dan biaya operasional pada kas.

2. Menghasilkan laporan berkaitan dengan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.
3. Biaya Operasional yang dibahas hanya secara umum saja.

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan skripsi yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui dan mengevaluasi masalah yang terdapat didalam PT Sabas sehubungan dengan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas.
2. Memahami lebih dalam atas permasalahan yang muncul sehubungan dengan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas
3. Merancang suatu sistem informasi pengendalian internal kas pada PT.Sabas Indonesia Medan.

I.3.2. Manfaat

Manfaat yang akan diperoleh dengan penulisan skripsi ini adalah:

1. Memberi saran dan informasi tambahan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengendalian internal kas guna memperbaiki dan mengembangkan sistem informasi akuntansi untuk pengendalian internal kas yang telah ada.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai permasalahan yang ada dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada perusahaan.

I.4. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini meliputi:

1. Literatur Pustaka

Yaitu dengan melakukan pembelajaran dari bahan bacaan seperti buku dan tulisan ilmiah berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pegawai / staff yang terkait dengan masalah yang sedang dikaji dalam penulisan skripsi berkaitan tentang pengendalian internal kas.

3. Observasi

Dengan melakukan pengamatan secara langsung ke PT. Sabas Indonesia Medan, dengan tujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana sistem yang sudah berjalan.

I.5. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT. Sabas Indonesia Medan, Jl. Pulau Bunaken No. A 11 KIM III Medan.

Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai Latar Belakang, Ruang Lingkup Permasalahan, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, Lokasi Penelitian dan Sistematika Penulisan

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini dijelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan perancangan sistem, metodologi yang digunakan serta komponen-komponen yang digunakan dalam menyelesaikan sistem yang dirancang.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini membahas tentang analisa sistem yang sedang berjalan dan evaluasi terhadap analisis sistem yang berjalan serta membuat disain sistem yang di usulkan.

BAB IV : IMPLEMENTASI

Pada bab ini berisi tentang tampilan hasil dan uji coba sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran penulisan dari skripsi tentang rancangan sistem yang dibangun.